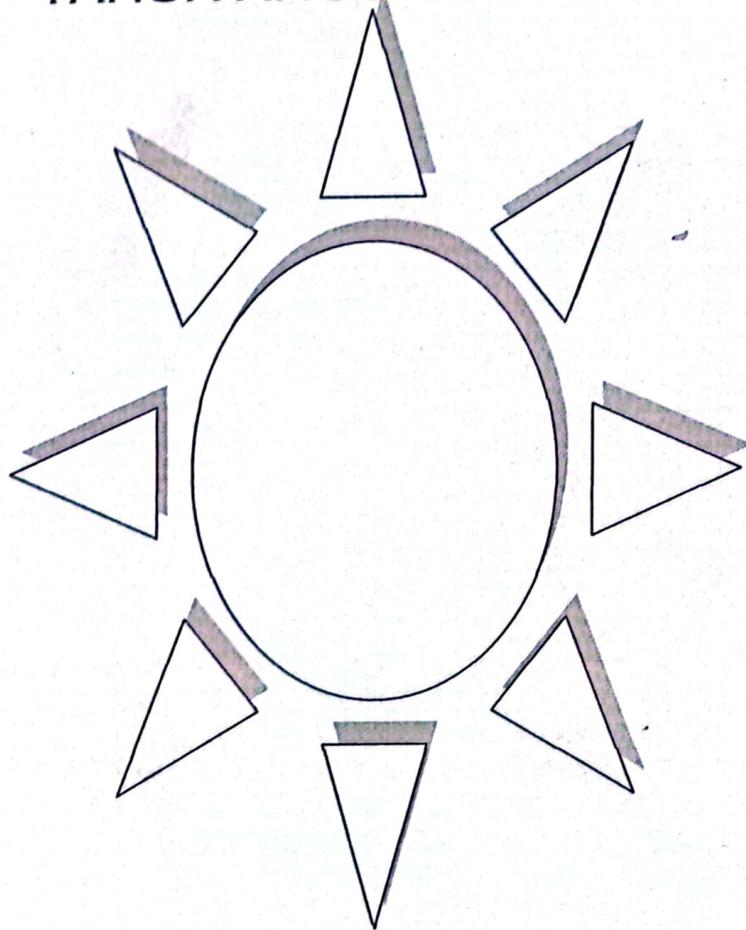


LAPORAN PENYELENGGARAAN  
PEMERINTAHAN DESA  
(LPPD)  
DESA DUN TANA LEWOINGU  
TAHUN ANGGARAN 2022



DESA DUN TANA LEWOINGU  
KECAMATAN TITEHENA  
KABUPATEN FLORES TIMUR

## BAB I PENDAHULUAN

### ***1.1. Latar Belakang***

Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa merupakan pelaksanaan dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2016, Tentang Laporan Kepala Desa. Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa Akhir Tahun Anggaran Desa Dun Tana Lewoingu ini Memuat arah kebijakan pembangunan Desa dan juga merupakan komitmen Pemerintah Desa Dun Tana Lewoingu untuk memberikan kepastian kebijakan dalam melaksanakan pembangunan Desa yang berkesinambungan. Suatu laporan yang baik adalah suatu laporan yang merupakan cerminan dari kehendak masyarakat dan yang paling mengikuti kemauan masyarakat, sebab keberhasilan sebuah pembangunan bukan terletak pada tanggung jawab dan keahlian seorang pemimpin saja melainkan berkat kerja sama dan dukungan serta dorongan tanpa pamrih dari seluruh warga masyarakat.

Setiap kita tentu memiliki persepsi masing – masing tentang realitas pembangunan yang melingkungi lingkungan kita. Semua persepsi juga berangkat dari kedewasaan kita dalam memahami kontribusi kita baik secara individu maupun secara kelompok terhadap keberlanjutan proses pembangunan secara utuh dan menyeluruh. Keterbatasan partisipasi setiap individu dalam pelbagai bidang pembangunan juga merupakan problematika fundamental yang cenderung melahirkan perbedaan pandangan atau pengamatan serta kesan – kesan yang akhirnya melahirkan persepsi yang tidak berdasarkan kepekaan nurani demi penegakan nilai – nilai universal kemanusiaan. Kendatipun demikian adanya Lembaga BPD (Badan Permusyawaratan Desa) yang memiliki tugas dan kewenangan yang lebih sentral merupakan sebuah lembaga yang dapat mengartikulasikan pertimbangan-pertimbangan perbedaan pandangan tersebut dengan mengedepankan asas demokrasi sebagai dasar kebijakan.

Meskipun demikian tak dapat dipungkiri pula, bahwa dalam proses kegiatan masih banyak dialami kendala serta kekurangan walaupun kita telah berusaha semampu kemampuan yang kita miliki. Akan tetapi kekurangan dan kelemahan tersebut, marilah kita ambil sebagai titik tolak kearah yang lebih baik tanpa harus menilai siapa yang salah dan siapa yang paling benar, karena keberhasilan serta kekurangan sebuah pembangunan adalah juga keberhasilan dan kekurangan kita bersama.

Oleh karena itu dalam rangka keberlanjutan pembangunan kita kedepannya, sekali lagi kami mengharapkan kontribusi serta kerja sama dari berbagai elemen masyarakat desa Dun Tana Lewoingu ini hingga dapat terwujudnya suatu iklim pembangunan yang diharapkan dengan mengacu pada Laporan penyelenggaraan Pemerintahan Desa Akhir Tahun Anggaran 2023.

### ***1.2. Dasar Hukum***

- a. Undang – undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7,Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495).
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang – undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 Tentang Perubahan atas peraturan pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang – undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- c. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2016 Tentang Laporan Kepala Desa.
- d. Peraturan Desa Dun Tana Lewoingu Nomor 1 Tahun 2022 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes),(Lembaran Desa Nomor 1 Tahun 2022)
- e. Peraturan Desa Dun Tana Lewoingu Nomor 11 Tahun 2022 tentang Rencana Kerja Pemerintahan Desa (RKPDDes),(Lembaran Desa Nomor 11 Tahun 2022)
- f. Peraturan Desa Dun Tana Lewoingu Nomor 1 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (RKPDDes),(Lembaran Desa Nomor 1 Tahun 2023)

### ***1.3. Tujuan Penyusunan Laporan***

Adapun tujuan penyusunan Dokumen Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa; Desa Dun Tana Lewoingu mengacu pada perencanaan pembangunan, pengelolaan pembangunan serta pengelolaan keuangan desa periode 2022 berpedoman

pada tiga dokumen utama yakni RPJMDES, RKPDES dan APBDES. Dengan demikian Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Akhir Tahun Anggaran mempunyai fungsi pokok sebagai berikut:

1. Menjadi acuan bagi seluruh pelaku pembangunan, karena memuat item – item pembangunan yang berkelanjutan.
2. Menjadi pedoman dalam penyusunan dokumen laporan Pertanggungjawaban Kepala Desa akhir tahunan.
3. Menjadi pedoman dalam penyusunan dokumen Laporan Pertanggungjawaban Kepala Desa Akhir masa jabatan.
4. Menciptakan kepastian kebijakan karena merupakan komitmen pemerintah.

Oleh karena itu yang menjadi dasar tujuan utama dari Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Akhir Tahun Anggaran 2022 adalah:

1. Menetapkan pedoman dalam penyusunan dokumen laporan Pertanggungjawaban kepala desa akhir masa jabatan.
2. Mewujudkan pembangunan desa yang sinergis dan terpadu antara perencanaan pembangunan Nasional, Provinsi, Kabupaten serta Desa Dun Tana sendiri.
3. Menyediakan satu acuan resmi bagi pemerintah desa dalam menentukan prioritas program dan kegiatan tahunan yang akan dibiayai dari dana desa, alokasi dana desa juga bagi hasil pajak.
4. Sebagai media untuk mengukur dan melakukan evaluasi kinerja tahunan Kepala Desa dan Perangkat Desa.

#### ***1.4. Visi dan Misi Penyelenggaraan Pemerintahan Desa.***

Pembangunan pada dasarnya dilakukan dengan tujuan untuk menciptakan kondisi atau keadaan yang lebih baik daripada kondisi atau keadaan sebelumnya. Pelaksanaan Pembangunan menjadi kewajiban bagi pemerintah baik dari pusat, daerah hingga kelevel desa dan harus terintegrasikan antar tingkatan pemerintahan. Bahwa desa adalah tingkatan pemerintahan terendah dalam system pemerintahan Negara kesatuan republik Indonesia maka pembangunan pedesaan menjadi fokus pembangunan nasional.

Permendagri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan desa memberikan pedoman perencanaan yang terintegrasi dan sinergi antar ruang, waktu dan fungsi pemerintahan desa. Pemerintah desa dalam rangka melakukan perencanaan pembangunan desa telah berusaha untuk mengikuti regulasi yang berlaku sehingga tercipta perencanaan pembangunan yang baik. Perencanaan yang baik akan memberikan arah dan pedoman bagi pelaksanaan dan evaluasi pembangunan. Pada sisi lain juga berkembang penganggaran berbasis kinerja, oleh karena itu aspek perencanaan harus menyatu dengan penganggaran untuk

mendapatkan keterpaduan yang berdayaguna dan berhasil guna dari setiap program kegiatan yang dilaksanakan.

#### **1.4.1 VISI**

Visi Pembangunan desa adalah suatu gambaran yang menantang tentang kondisi desa yang diinginkan akhir periode perencanaan pembangunan desa yang direpresentasikan dalam sejumlah sasaran hasil pembangunan yang dicapai melalui berbagai strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan desa dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penetapan visi pembangunan desa sebagai bagian dari perencanaan strategi desa, merupakan suatu langkah penting dalam perjalanan pembangunan suatu desa mencapai kondisi yang diharapkan.

Berdasarkan hasil identifikasi potensi desa di Dun Tana maka dirumuskan visi di desa Dun Tana 6 (Enam) tahun kedepan yakni ***"Bersama Membangun Masyarakat Desa Dun Tana Lewoingu yang sejahtera dan mandiri."***

#### **1.4.2 MISI**

Untuk mewujudkan masyarakat Dun Tana yang Sejahtera dan mandiri maka perlu dijabarkan misi sebagai berikut :

##### **A. Sejahtera**

Peningkatan taraf hidup masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan sandang, pangan, dan papan.

A.1 Peningkatan taraf hidup masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan sandang, pangan, dan papan dapat dijabarkan sebagai berikut:

##### **a. Bidang Pemerintahan :**

- Penyediaan atau penyertaan modal bagi kelompok – kelompok usaha milik desa.
- Pembuatan Perdes penghematan biaya pesta atau hajatan tertentu.

##### **b. Bidang Pembangunan :**

- Pembangunan dan peningkatan prasarana umum, pendidikan, kesehatan dan prasarana ekonomi produktif
- Pemberdayaan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pemeliharaan prasarana umum, pendidikan, kesehatan dan prasarana ekonomi produktif

- Pengembangan BUMDes dan lembaga ekonomi mikro masyarakat desa.

c. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan :

- Penyediaan pelatihan bagi unit usaha tani dalam upaya peningkatan kualitas dan mutu hasil komoditi.
- Melakukan kerja sama dengan pihak ketiga dalam hal pemanfaatan hasil pangan lokal yang bernilai ekonomis.

d. Bidang Pemberdayaan Masyarakat :

- Pelatihan Management usaha untuk BUMDes dan usaha ekonomi masyarakat.
- Pelatihan pembuatan barang kerajinan berbahan baku lokal.
- Bantuan peningkatan kapasitas untuk program dan kegiatan ketahanan pangan lokal.
- Pelatihan pengelolaan dan pemasaran hasil pertanian.

e. Bidang Penanggulangan Bencana Dan Kemendesakan Desa

- Bantuan Fasilitas kesehatan demi menunjang program kesehatan.
- Bantuan dana kepada masyarakat disabilitas sebagai bentuk upaya penanganan kesehatan masyarakat.

## **B. Mandiri**

Penigkatan kemampuan masyarakat untuk memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari serta pengembangan jaringan dengan pihak luar melalui pola kerja sama kemitraan.

B.1 Penigkatan kemampuan masyarakat untuk memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari serta pengembangan jaringan dengan pihak luar melalui pola kerja sama kemitraan ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pembangunan sarana dan prasarana penyelenggaraan pemerintahan desa
- b. Penegakan Hukum Positif, Gereja dan Adat
- c. Peningkatan profesionalisme, netralitas dan kesejahteraan pemerintahan desa

- d. Mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa
- e. Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme SDM aparatur
- f. Penerapan standar pelayanan minimal dalam memberikan pelayanan masyarakat desa
- g. Meningkatkan pengembangan peralatan teknologi informasi dan komunikasi dalam memberikan pelayanan publik.

### ***1.5. Strategi dan Kebijakan***

#### **A. Startegi Pembangunan**

Strategi adalah respon secara terus menerus maupun adaptif terhadap peluang dan ancaman eksternal serta kekuatan dan kelemahan internal yang dapat mempengaruhi organisasi (Argyris et. Al. 1985) yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus menerus dan dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di madsa depan (Hamel & Prahalad – 1995). Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran pembangunan untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan ,maka perlu dibuatkan perencanaan pembangunan desa secara mendasar,terencana dan terukur. Upaya tersebut dijabarkan secara sistematis melalui dokumen perencanaan pembangunan desa mulai dari RPJMDes, RKPDes dan APBDDes.

Strategi pembangunan desa Dun Tana Lewoingu yang akan dilaksanakan selama 6 tahun dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Strategi mewujudkan manusia dan masyarakat Dun Tana Lewoingu yang Sejahtera.,sejahtera dapat diartikan sebagai kemampuan untuk dapat memenuhi kebutuhan baik sandang , pangan maupun papan. Oleh karena itu dengan mengacu pada program Nasional tentang ketahanan pangan,masyarakat telah diwajibkan mengolah lahan pertaniannya demi menopang ketersediaan pangan dalam jangka waktu tertentu. Hal ini tidak terlepas dari dukungan pemerintah melalui pembayaran hok melalui dana desa.
2. Strategi mewujudkan manusia dan masyarakat Dun Tana Lewoingu yang Mandiri melalui pelatihan kewirausahaan.,melalui usaha ekonomi produktif masyarakat diberi ruang melalui dana desa untuk dapat mengembangkan usaha – usahanya demi menunjang ekonominya baik secara indifidu maupun

secara kolektif atau kelompok. Hal ini telah dibuktikan dengan dana desa yang sudah digelontorkan oleh pemerintah untuk dikelola di masyarakat.

## **B. Arah Kebijakan Pembangunan**

Arah kebijakan pembangunan desa adalah penjabaran urusan pemerintahan desa dan/atau prioritas pembangunan desa sesuai dengan Visi dan Misi yang rumusannya mencerminkan bidang urusan tertentu dalam pemerintahan desa yang menjadi tanggungjawab Pemerintahan desa, Pemerintah Kabupaten dan Pemerintah Pusat. Tujuan yang paling utama dalam pembangunan desa adalah upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat oleh sebab itu guna mewujudkan tujuan tersebut maka sangat diperlukan rumusan arah kebijakan pembangunan desa Dun Tana Lewoingu selama periode 6 tahunan.

Adapun arah kebijakan pembangunan desa Lewoingu mengacu pada misi desa Dun Tana Lewoingu sebagai berikut :

### **B.1 Peningkatan taraf hidup masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan sandang, pangan, dan papan dapat dijabarkan sebagai berikut:**

#### **a. Bidang Pemerintahan :**

- Penyediaan atau penyertaan modal bagi kelompok – kelompok usaha milik desa.
- Pembuatan Perdes penghematan biaya pesta atau hajatan tertentu.

#### **b. Bidang Pembangunan :**

- Pembangunan dan peningkatan prasarana umum, pendidikan, kesehatan dan prasarana ekonomi produktif
- Pemberdayaan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pemeliharaan prasarana umum, pendidikan, kesehatan dan prasarana ekonomi produktif
- Pengembangan BUMDes dan lembaga ekonomi mikro masyarakat desa.

**c. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan :**

- Penyediaan pelatihan bagi unit usaha tani dalam upaya peningkatan kualitas dan mutu hasil komoditi.
- Melakukan kerja sama dengan pihak ketiga dalam hal pemanfaatan hasil pangan lokal yang bernilai ekonomis.

**d. Bidang Pemberdayaan Masyarakat :**

- Pelatihan Management usaha untuk BUMDes dan usaha ekonomi masyarakat.
- Pelatihan pembuatan barang kerajinan berbahan baku lokal.
- Bantuan peningkatan kapasitas untuk program dan kegiatan ketahanan pangan lokal.
- Pelatihan pengelolaan dan pemasaran hasil pertanian.

**e. Bidang Penanggulangan Bencana Dan Kemendesakan Desa**

- Bantuan Fasilitas kesehatan demi menunjang program kesehatan.
- Bantuan dana kepada masyarakat disabilitas sebagai bentuk upaya penanganan kesehatan masyarakat.

**B.2** Peningkatan kemampuan masyarakat untuk memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari serta pengembangan jaringan dengan pihak luar melalui pola kerja sama kemitraan ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pembangunan sarana dan prasarana penyelenggaraan pemerintahan desa
- b. Penegakan Hukum Positif, Gereja dan Adat
- c. Peningkatan profesionalisme, netralitas dan kesejahteraan pemerintahan desa
- d. Mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa
- e. Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme SDM aparatur
- f. Penerapan standar pelayanan minimal dalam memberikan pelayanan masyarakat desa
- g. Meningkatkan pengembangan peralatan teknologi informasi dan komunikasi dalam memberikan pelayanan publik.

**BAB II**  
**PROGRAM KERJA**

Program pembangunan desa Duntana Lewoingu dirumuskan secara komprehensif dalam rangka memenuhi berbagai kebutuhan dan dinamika pembangunan selama 6 (enam) tahun. Program – program ini dirumuskan dan dijabarkan secara tersistem dalam bidang – bidang pengelolaan yakni pemerintahan, pembangunan, pembinaan masyarakat, pemberdayaan masyarakat serta penanggulangan bencana alam dan kemendesakan desa. Pada hakikatnya program – program kerja tersebut haruslah benar – benar mencerminkan kebutuhan masyarakat dengan memperhatikan potensi, permasalahan dan keberagaman desa sehingga dapat menghasilkan struktur program dan anggaran yang sesuai dengan harapan bersama antara pemerintahan desa dan masyarakat secara utuh.

Oleh karena itu program kerja tersebut dapat kita lihat pada tabel perbidang di bawah ini:

**A. BIDANG PEMERINTAHAN**

*a. Tabel 2.1 APBDes Tahun 2022*

<b>PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA</b>	<b>399.644.140</b>
<b>Penyelenggaraan Belanja Penghasilan Tetap, Tunjangan dan Operasional Pemerintahan Desa</b>	<b>329.104.640</b>
<i>Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa</i>	<i>33.000.000</i>
<i>Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa</i>	<i>245.090.640</i>
<i>Penyediaan Operasional Pemerintah Desa (ATK, Honorarium PKPKD dan PPKD, perlengkapan perkantoran, pakaian dinas/atribut, listrik/telpon, dll)</i>	<i>16.214.000</i>
<i>Penyediaan Tunjangan BPD</i>	<i>34.800.000</i>
<b>Sarana dan Prasarana Pemerintah Desa</b>	<b>3.100.000</b>
<i>Pemeliharaan gedung/prasarana kantor Desa</i>	<i>3.100.000</i>
<b>Administrasi Kependudukan, Pencatatan sipil, statistik dan kearsipan</b>	<b>1.500.000</b>
<i>Pelayanan administrasi umum dan kependudukan</i>	<i>1.500.000</i>

<b>Penyelenggaraan Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan</b>	<b>65.939.500</b>
<i>Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Desa/Pembahasan APBDes (Musdes, Musrenbangdes/ Pra-Musrenbangdes, dll., bersifat reguler)</i>	3.000.000
<i>Penyusunan Dokumen Perencanaan Desa(RPJMDesa/RKPDesa dll)</i>	22.500.000
<i>Penyusunan Dokumen Keuangan Desa(APBDes, APBDes Perubahan, LPJ dll)</i>	4.500.000
<i>Penyusunan Laporan Kepala Desa, LPPDesa dan informasi kepada masyarakat</i>	2.000.000
<i>Pengembangan sistem informasi desa</i>	21.585.000
<i>Dukungan pelaksanaan dan sosialisasi pilkades(penyaringan dan penjaringan perangkat)</i>	3.500.000
<i>Penyusunan / pendataan / pemutakhiran profil desa (SDGS)</i>	8.854.500

### **B.bidang pembangunan**

b.Tabel 2.2 APBDes Tahun 2022

<b>PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA</b>	<b>244.382.530</b>
<b>Sub Bidang Pendidikan</b>	<b>21.750.380</b>
<i>Penyelenggaraan PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah Non-Formal Milik Desa (Bantuan Honor Pengajar, Pakaian Seragam, Operasional, dst)</i>	21.750.380
<b>Sub Bidang Kesehatan</b>	<b>79.931.000</b>
<i>Penyelenggaraan Pos Kesehatan Desa (PKD)/Polindes Milik Desa (Obat-obatan; Tambahan Insentif Bidan Desa/Perawat Desa; Penyediaan Pelayanan KB dan Alat Kontrasepsi bagi Keluarga Miskin, dst)</i>	13.730.000
<i>Penyelenggaraan Posyandu (Makanan Tambahan, Kelas Ibu Hamil, Kelas Lansia, Insentif Kader Posyandu)</i>	29.330.000
<i>Penyelenggaraan Desa siaga kesehatan</i>	33.291.000
<i>Pembinaan Palang Merah Remaja (PMR) Tingkat Desa</i>	3.040.000
<i>Pegasuhan bersama atau bina keluarga balita(BKB)</i>	540.000
<b>Sub Bidang Kawasan Pemukiman</b>	<b>141.701.150</b>
<i>Pemeliharaan sumber air bersih</i>	12.800.000

<i>Pembangunan/rehabilitasi/peningkatan sanitasi pemukiman(Pembangunan talud penahan banjir)</i>	128.901.150
<b>Sub Bidang Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika</b>	<b>1.000.000</b>
<i>Penyelenggaraan Informasi Publik Desa (Misal : Pembuatan Poster/Baliho Informasi penetapan/LPJ APBDes untuk Warga, dll)</i>	1.000.000

### C. Bidang Pembinaan Masyarakat

c. Tabel 2.3 APBDes Tahun 2022

<b>PEMBINAAN KEMASYARAKATAN DESA</b>	<b>35.149.844</b>
<b>Sub Bidang Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Pelindungan Masyarakat</b>	<b>7.200.000</b>
<i>Koordinasi Pembinaan Ketentraman, Ketertiban, dan Pelindungan Masyarakat (dengan masyarakat/instansi pemerintah daerah, dll) Skala Lokal Desa</i>	7.200.000
<b>Sub Bidang Kebudayaan dan Keagamaan</b>	<b>3.449.844</b>
<i>Penyelenggaraan Festival Kesenian, Adat/Kebudayaan, dan Keagamaan (perayaan hari kemerdekaan, hari besar keagamaan, dll) tingkat Desa</i>	3.449.844
<b>Sub bidang Kelembagaan Masyarakat</b>	<b>24.500.000</b>
<i>Pembinaan Lembaga Adat</i>	23.000.000
<i>Pembinaan PKK</i>	1.500.000

### d. Bidang Pemberdayaan Masyarakat

d. Tabel 2.4 APBDes Tahun 2022

<b>BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA</b>	<b>146.645.800</b>
<b>Sub Bidang Pertanian dan Peternakan</b>	<b>137.905.800</b>
<i>Peningkatan produksi tanaman pangan</i>	137.905.800
<b>Sub Bidang Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa</b>	<b>1.540.000</b>
<i>Peningkatan kapasitas aparatur desa(pelatihan kades,pemdes,bpd)</i>	1.540.000
<b>Perdagangan dan Perindustrian</b>	<b>7.200.000</b>
<i>Pembentukan/Fasilitasi/Pelatihan/Pendampingan kelompok usaha ekonomi produktif (pengrajin, pedagang, industri rumah tangga, dll) **</i>	7.200.000

**e. Bidang penanggulangan bencana, darurat dan keadaan mendesak**

**e. Tabel 2.5 APBDes Tahun 2022**

<b>BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK DESA</b>	<b>332.362.320</b>
<b>Sub Bidang Penanggulangan Bencana</b>	<b>55.162.320</b>
<i>Kegiatan Penanggulangan Bencana</i>	<i>55.162.320</i>
<b>Sub Bidang Keadaan Mendesak</b>	<b>277.200.000</b>
<i>Penanggulangan Keadaan Mendesak</i>	<i>277.200.000</i>

Bertitik tolak dari tabel program kerja di atas juga dilandasi dari permasalahan, misi serta strategi agar dapat dilaksanakan sesuai dengan arah kebijakan anggaran desa secara keseluruhan, maka perlu diperhatikan bahwa APBDesa pada hakekatnya merupakan perwujudan amanah masyarakat kepada pemerintah desa untuk dikelola dalam rangka mencapai tujuan pembangunan yang optimal.

### BAB III

## KEBERHASILAN YANG DICAPAI,PERMASALAHAN YANG DIHADAPI,UPAYA YANG DITEMPUH

Dalam rangka meningkatkan kemandirian desa,sudah saatnya digali semua potensi sumber daya sebagai modal dasar yang dimiliki. Untuk itu perlu dilakukan identifikasi yang maksimal terhadap keberhasilan,masalah dan upaya yang akan di tempuh. Hal ini penting untuk dilakukan demi menentukan sebuah keberhasilan dan menghasilkan kinerja pelaksanaan pembangunan yang lebih maksimal dan terukur. Oleh karena itu program kerja dan pengelolaan keuangan yang sudah dilaksanakan sebelumnya menjadi rujukan untuk dapat dijadikan acuan mengevaluasi kualitas dan kuantitas mutu sebuah program pembangunan kedepannya.Kerangka – kerangka dasar ini dapat kita lihat pada uraian di bawah ini:

### 3.1. **KEBERHASILAN**

#### 1. Bidang Pemerintahan :

##### a. *Tabel 1 kegiatan dan keuangan bidang pemerintahan*

<b>PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA</b>	<b>399.644.140</b>	<b>ADD+DDS+BB</b>
<b>Penyelenggaraan Belanja Penghasilan Tetap, Tunjangan dan Operasional Pemerintahan Desa</b>	<b>329.104.640</b>	<b>ADD</b>
<i>Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa</i>	<i>33.000.000</i>	<i>ADD</i>
<i>Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa</i>	<i>245.090.640</i>	<i>ADD</i>
<i>Penyediaan Operasional Pemerintah Desa (ATK, Honorarium PKPKD dan PPKD, perlengkapan perkantoran, pakaian dinas/ atribut, listrik/telpon, dll)</i>	<i>16.214.000</i>	<i>ADD,PBH,PAD,DLL</i>
<i>Penyediaan Tunjangan BPD</i>	<i>34.800.000</i>	<i>ADD</i>
<b>Sarana dan Prasarana Pemerintah Desa</b>	<b>3.100.000</b>	<b>DDS</b>
<i>Pemeliharaan gedung/prasarana kantor Desa</i>	<i>3.100.000</i>	<i>DDS</i>
<b>Administrasi Kependudukan,Pencatansipl,statistik dan kearsiban</b>	<b>1.500.000</b>	<b>DDS</b>
<i>Pelayanan administrasi umum dan kependudukan</i>	<i>1.500.000</i>	<i>DDS</i>

<b>Penyelenggaraan Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan</b>	<b>65.939.500</b>	<b>DDS</b>
<i>Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Desa/Pembahasan APBDes (Musdes, Musrenbangdes/ Pra-Musrenbangdes, dll., bersifat reguler)</i>	3.000.000	DDS
<i>Penyusunan Dokumen Perencanaan Desa(RPJMDesa/RKPDesa dll)</i>	22.500.000	DDS
<i>Penyusunan Dokumen Keuangan Desa(APBDes,APBDes Perubahan,LPJ dll)</i>	4.500.000	DDS
<i>Penyusunan Laporan Kepala Desa,LPPDesa dan informasi kepada masyarakat</i>	2.000.000	DDS
<i>Pengembangan sistem informasi desa</i>	21.585.000	DDS
<i>Dukungan pelaksanaan dan sosialisasi pilkades(penyaringan dan penjaringan perangkat)</i>	3.500.000	DDS
<i>Penyusunan / pendataan / pemutakhiran profil desa (SDGS)</i>	8.854.500	DDS

Dari proyeksi tabel di atas maka prosentase pengelolaan kegiatan maupun keuangan dapat dikatakan berhasil karena tidak ada kegiatan yang di tunda dan penyerapan dananya mencapai 100%.

2. Bidang Pembangunan :

*b. Tabel 2 kegiatan dan keuangan bidang pembangunan*

<b>PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA</b>	<b>244.382.530</b>	<b>DDS</b>
<b>Sub Bidang Pendidikan</b>	<b>21.750.380</b>	<b>DDS</b>
<i>Penyelenggaraan PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah Non-Formal Milik Desa (Bantuan Honor Pengajar, Pakaian Seragam, Operasional, dst)</i>	21.750.380	DDS
<b>Sub Bidang Kesehatan</b>	<b>79.931.000</b>	<b>DDS</b>
<i>Penyelenggaraan Pos Kesehatan Desa (PKD)/ Polindes Milik Desa (Obat-obatan; Tambahan Insentif Bidan Desa/Perawat Desa; Penyediaan Pelayanan KB dan Alat Kontrasepsi bagi Keluarga Miskin, dst)</i>	13.730.000	DDS
<i>Penyelenggaraan Posyandu (Makanan Tambahan, Kelas Ibu Hamil, Kelas Lansia, Insentif Kader Posyandu)</i>	29.330.000	DDS
<i>Penyelenggaraan Desa siaga kesehatan</i>	33.291.000	DDS
<i>Pembinaan Palang Merah Remaja (PMR) Tingkat Desa</i>	3.040.000	DDS
<i>Pegasuhan bersama atau bina keluarga balita(BKB)</i>	540.000	DDS
<b>Sub Bidang Kawasan Pemukiman</b>	<b>141.701.150</b>	<b>DDS</b>

Pemeliharaan sumber air bersih	12.800.000	
Pembangunan/rehabilitasi/peningkatan sanitasi pemukiman(Pembangunan talud penahan banjir)	128.901.150	DDS
<b>Sub Bidang Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika</b>	<b>1.000.000</b>	<b>DDS</b>
Penyelenggaraan Informasi Publik Desa (Misal : Pembuatan Poster/Baliho Informasi penetapan/LPJ APBDes untuk Warga, dll)	1.000.000	DDS

Dari proyeksi tabel 2 di atas maka dapat di simpulkan secara umum pengelolaan kegiatan maupun keuangan adalah berhasil.,hal ini dapat didukung dari data penyerapan dana yang mencapai 100%.(silpa pengelolaan bidang fisik talud penahan banjir Rp.11.956.000 (sebelas juta sembilan ratus lima puluh enam ribu)data lebih lengkap dapat di lihat pada lampiran penyerapan keuangan desa)

### 3. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan :

c. Tabel 3 kegiatan dan keuangan bidang pembinaan kemasyarakatan.

<b>PEMBINAAN KEMASYARAKATAN DESA</b>	<b>35.149.844</b>	<b>PAD+PBH+DDS</b>
<b>Sub Bidang Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Pelindungan Masyarakat</b>	<b>7.200.000</b>	<b>PAD</b>
Koordinasi Pembinaan Ketentraman, Ketertiban, dan Pelindungan Masyarakat (dengan masyarakat/instansi pemerintah daerah, dll) Skala Lokal Desa	7.200.000	PAD
<b>Sub Bidang Kebudayaan dan Keagamaan</b>	<b>3.449.844</b>	<b>BHP</b>
Penyelenggaraan Festival Kesenian, Adat/Kebudayaan, dan Keagamaan (perayaan hari kemerdekaan, hari besar keagamaan, dll) tingkat Desa	3.449.844	BHP
<b>Sub bidang Kelembagaan Masyarakat</b>	<b>24.500.000</b>	<b>DDS</b>
Pembinaan Lembaga Adat	23.000.000	DDS
Pembinaan PKK	1.500.000	DDS

Dari tabel di atas dapat memberi gambaran bahwa secara pengelolaan kegiatan maupun keuangan adalah berhasil.( penyerapan dananya mencapai 100%).

### 4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat :

d. Tabel 4 kegiatan dan keuangan bidang pemberdayaan masyarakat.

<b>BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA</b>	<b>146.645.800</b>	<b>DDS</b>
<b>Sub Bidang Pertanian dan Peternakan</b>	<b>137.905.800</b>	<b>DDS</b>
Peningkatan produksi tanaman pangan	137.905.800	DDS

<b>Sub Bidang Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa</b>	<b>1.540.000</b>	<b>DDS</b>
<i>Peningkatan kapasitas aparatur desa (pelatihan kades, pemdes, bpd)</i>	<i>1.540.000</i>	<i>DDS</i>
<b>Perdagangan dan Perindustrian</b>	<b>7.200.000</b>	<b>DDS</b>
<i>Pembentukan/ Fasilitasi/ Pelatihan/ Pendampingan kelompok usaha ekonomi produktif (pengrajin, pedagang, industri rumah tangga, dll) **</i>	<i>7.200.000</i>	<i>DDS</i>

Tabel diatas dapat diproyeksikan terhadap kegiatan dan pengelolaan keuangannya adalah berhasil seratus persen.

#### 5. Bidang penanggulangan bencana ,darurat dan kemendesakan desa

e. Tabel 5 kegiatan dan keuangan bidang penanggulangan bencana darurat dan kemendesakan desa

<b>BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK DESA</b>	<b>332.362.320</b>	<b>DDS</b>
<b>Sub Bidang Penanggulangan Bencana</b>	<b>55.162.320</b>	<b>DDS</b>
<i>Kegiatan Penanggulangan Bencana</i>	<i>55.162.320</i>	<i>DDS</i>
<b>Sub Bidang Keadaan Mendesak</b>	<b>277.200.000</b>	<b>DDS</b>
<i>Penanggulangan Keadaan Mendesak</i>	<i>277.200.000</i>	<i>DDS</i>

Keberhasilan yang dicapai dari proyeksi tabel di atas adalah seratus persen.

### 3.2. PERMASALAHAN

#### a. Bidang Pemerintahan :

Ketimpangan regulasi yang berakibat pada keterlambatan penerimaan pendapatan perbulan serta Terjadinya kesenjangan kinerja pemerintahan sebagai akibat dari rendahnya komitmen pengelolaan administrasi juga Kinerja personil lembaga desa yang masih belum maksimal yang berakibat pada keterlambatan tata kelola administrasi yang tepat waktu berimbas pada adanya kegiatan dan pembiayaan yang tidak dilaksanakan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1 kegiatan dan keuangan bidang pemerintahan di atas maka permasalahan yang di alami oleh pemerintahan desa adalah:

1. pada kegiatan Penyediaan penghasilan tetap dan tunjangan perangkat desa tidak dapat di laksanakan secara maksimal, hal ini dikarenakan kefakuman salah satu perangkat desa yakni

kaur pembangunan yang berakibat pada siltap kaur pembangunan mengalami silpa sebesar Rp.24.266.400.

2. Pada kegiatan operasional pemerintah desa dan BPD dapat dikatakan mengalami hambatan yang cukup dirasakan dikarenakan transfer dana Alokasi Dana Desa (ADD) yang tidak cukup sehingga berimbas pada kebutuhan pemerintahan dan BPD dalam menjalankan roda pemerintahan di desa tidak optimal.

**b. Bidang Pembangunan :**

Terhambatnya proses kegiatan sebagai akumulasi dari keterlambatan transfer dana kepada pengelola di tingkat desa.,Ketidak sinergisnya kebutuhan masyarakat dengan realitas sebagai bentuk akumulasi regulasi yang masih belum terarah.,Keterbatasan dana pendukung yang berakibat pada terhambatnya proses pembangunan yang kesemuanya ini menjadi muara permasalahan pada pengelolaan proses pembangunan di tingkat desa. Seperti pada tabel 2 kegiatan dan keuangan bidang pembangunan di atas maka dapat dikatakan masalah yang dihadapi adalah sebagai berikut:

1. Pembangunan/rehabilitasi/peningkatan sanitasi pemukiman (pembangunan talud penahan banjir). Pada aitem kegiatan ini yang seyogyanya dilihat dari kondisi lapangan dan tingkat kebutuhan masyarakat maka dapat dikatakan masih jauh dari harapan masyarakat. Hal ini disebabkan dana yang kurang dari transfer Dana Desa yang menyebabkan volume yang diharuskan bisa mencapai seribu meter hanya dapat dilaksanakan dua puluh lima meter.

**c. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan :**

Banyaknya program kegiatan yang tidak termasuk dalam perencanaan desa dan minimnya dana yang mengakibatkan pemerintah akhirnya membatalkan beberapa aitem kegiatan serta Kurangnya dana yang berakibat ketidakmaksimalnya proses kegiatan di tingkat desa sebagai wujud nyata masalah yang di hadapi. Ini dapat dilihat dari proyeksi tabel 3 kegiatan dan keuangan bidang pembinaan kemasyarakatan di atas dan dapat disimpulkan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Pada aitem kegiatan Penyelenggaraan festival kesenian,adat/kebudayaan,dan keagamaan (perayaan hari kemerdekaan,hari besar keagamaan,dll) tingkat desa sungguh sangat tidak di laksanakan secara maksimal. Hal ini diakibatkan

dari kekurangan dana sebagai masalah utama.,ini juga berujung pada banyak potensi masyarakat tidak dapat disalurkan secara sistematis.

**d. Bidang Pemberdayaan masyarakat :**

Suport dana yang belum maksimal sebagai akibat dari keterbatasan dana desa menyebabkan banyak kelompok usaha desa yang mengeluhkan minimnya dukungan pemerintah terhadap keahlian serta potensi yang dimiliki masyarakat. Pada tabel 4 kegiatan dan keuangan bidang pemberdayaan masyarakat di atas maka dapat ditemukan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Pada aitem kegiatan Peningkatan produksi tanaman pangan sungguh sangat dirasakan kekurangannya. Hal ini disebabkan minimnya dana yang di berikan kepada masyrakat serta dana yang diperuntukan sebagai penunjang sarana dan prasarana yang berakibat pada ketidakmampuan masyarakat untuk mengembangkan teknik pengolahan yang lebih modern.

**e. Bidang penanggulangan bencana,darurat dan kemendesakan desa**

Pola penanganan covid 19 yang belum intens yang berakibat pada kesimpangsiuran informasi yang beredar di masyarakat serta Prosentase yang diterapkan di dalam regulasi berakibat pada penyeleksian keluarga miskin yang tidak akurat. Tabel 5 kegiatan dan keuangan bidang penanggulangan bencana,darurat dan kemendesakan desa di atas mengisyaratkat permasalahannya adalah sebagai berikut:

1. Pada kegiatan penanggulangan bencana tidak dapat dilaksanakan secara maksimal,hal ini dikarenakan informasi lintas sektor yang belum tersistem sebagai imbas pemerintahan desa Duntana Lewoingu mengalami silpa pengelolaan senilai Rp.4.982.320.

### **3.3. UPAYA YANG DITEMPUH**

Dalam melaksanakan berbagai bentuk kesenjangan yang ditimbulkan oleh aspek – aspek di atas maka , pemerintah sangat membutuhkan campur tangan semua elemen masyarakat serta instansi – instansi terkait agar dapat

memberikan kontribusi positif sehingga proses pelaksanaan pembangunan dapat terwujud dengan baik. Adapun upaya – upaya yang nantinya akan ditempuh misalnya:

- a. Mengintenskan kerjasama yang lebih terencana antar pemerintahan desa, Pemerintahan Daerah, Provinsi maupun Pemerintah pusat.
- b. Peningkatan profesionalisme, netralitas dan kesejahteraan pemerintahan desa
- c. Mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa
- d. Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme SDM aparatur
- e. Penerapan standar pelayanan minimal dalam memberikan pelayanan masyarakat desa
- f. Meningkatkan pengembangan peralatan teknologi informasi dan komunikasi dalam memberikan pelayanan publik.
- g. Peningkatan koordinasi dan kerja sama antar semua elemen yang terlibat dalam pembangunan desa .
- h. Meningkatkan pengetahuan tentang hukum.
- i. Mendayagunakan potensi kaum muda.
- j. Informasi yang intens antar sektor yang lebih dikedepankan.

Oleh karena itu untuk mengefektifkan kesemuanya ini dibutuhkan kemampuan pemerintah dan masyarakat secara total berpartisipasi demi suksesnya pengelolaan pembangunan secara merata di semua bidang, agar DunTana semakin terarah dalam segala hal di masa – masa yang akan datang.

## BAB IV PENUTUP

Pengkajian keadaan Desa merupakan kunci utama penentuan rencana program dan kegiatan pembangunan di Desa. Dengan demikian, proses pelaporan penyelenggaraan pemerintahan desa akhir tahun anggaran menjadi sangat penting untuk meletakkan dasar bagi masyarakat dan terutama Pemerintah Desa, guna mengevaluasi berbagai proses kegiatan yang telah dilaksanakan sehingga dapat menjadi acuan dalam proses pembangunan selanjutnya. Selain itu, upaya peningkatan kinerja pemerintah dan partisipasi berbagai elemen masyarakat sangat berperan penting untuk menciptakan iklim pembangunan yang kondusif agar benar-benar berpihak pada kepentingan masyarakat.

Puji dan Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, sehingga Dokumen Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa Akhir Tahun Anggaran (LPPD) ini dapat kami selesaikan dengan baik. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kami dalam proses penyusunan dokumen ini, Terima kasih yang sedalam – dalamnya juga kepada seluruh pihak khususnya masyarakat Desa Dun Tana Lewoingu yang telah dengan caranya masing – masing telah memberikan dukungan baik secara moril maupun material, dan dengan segenap jiwa dan raga serta ketulusan hati yang suci, telah menyukseskan pembangunan di Desa Dun Tana Lewoingu yang kita cintai ini tanpa meminta imbalan apapun. Kami berharap, apa yang disajikan ini dapat bermanfaat untuk kepentingan kita bersama dalam menjalankan tugas panggilan untuk mensejahterakan masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar ketahanan ekonomi, sosial politik dan budaya.

Tim Penyusun menyadari, bahwa masih banyak kekurangan selama proses penyusunan dokumen Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa (LPPD) akhir tahun anggaran ini, untuk itu segala kritik dan saran sangat kami harapkan demi penyempurnaan Dokumen ini.

Akhirnya Tim Penyusun menyampaikan salam sejahtera kepada semua pelaku pembangunan semoga tetap menjadi pribadi yang berdedikasi unggul dalam proses pembangunan selanjutnya.

Dun Tana, 31 Maret 2023  
Kepala Desa Dun Tana Lewoingu,



**DAMIANUS DALU GENING**

*LAMPIRAN - LAMPIRAN*

## A. Lampiran 1 gambaran umum Desa

### ❖ KEADAAN GEOGRAFIS

Secara geografis, Desa Dun Tana Lewoingu terletak memanjang mengintari perbukitan hinggang dan berada pada ketinggian sekitar 3000 m dari permukaan laut. Sebagai masyarakat majemuk desa Dun Tana juga hidup berdampingan dengan desa – desa tetangga lainnya dan memiliki status batas desa yang jelas; Adapun batas – batas wilayah secara administratif adalah sebagai berikut :

#### 1. BATAS WILAYAH DESA DUN TANA LEWOINGU

- ✦ Utara berbatasan dengan Desa Leraboleng
- ✦ Timur Berbatasan dengan Desa Lewoingu
- ✦ Selatan Berbatasan dengan Pantai dan Desa Lewolaga
- ✦ Barat Berbatasan Dengan Desa Tuakepa dan Desa Ilegerong

#### 2. LUAS WILAYAH

Luas wilayah pemukiman desa Dun Tana Lewoingu adalah 8.000 m<sup>2</sup>. Dengan ukuran ketinggian dari permukaan laut 200 m

#### 3. LEMBAGA DESA

##### ➤ Pemerintahan Desa Duntana Lewoingu

Struktur pemerintahan Desa Dun Tana Lewoingu pada periode tahun 2022 berdasarkan Keputusan Bupati Flores Timur Nomor 337 Tahun 2021 Tentang pengesahan dan pengangkatan Kepala desa Hasi Pemilihan Kepala Desa Serentak Kabupaten Flores Timur Tahun 2021 Untuk Periode 2021-2027 dan Keputusan Kepala Desa Dun Tana Lewoingu Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Pengangkatan Perangkat Desa Dun Tana Lewoingu maka dapat dilihat struktur pemerintahan Desa Dun Tana Lewoingu adalh sebagai berikut:

NO	NAMA	JABATAN
1	DAMIANUS DALU GENING	KEPALA DESA
2	ALOYSIUS SINA MARAN	SEKRETARIS DESA
3	KRISTINA AGUSTINA HAYON	KAUR KEUANGAN

4	HELENA SIBA MUKIN	KAUR UMUM
5	AMATUS TAMELAB	KAUR ADMINISTRASI
6	ARNOLDUS ADO LEIN	KASI PEMERINTAHAN
7	FLORIANA LAYU GENING	KASI KEMASYARAKATAN
8	DONATUS DALU TELUMA	KADUS 1
9	DAMASUS DONI LEIN	KADUS 2
10	DONATUS RAPE LEIN	KADUS 3

➤ **Badan Permusyawaratan Desa**

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Flores Timur Nomor 164 Tahun 2020, Maka pada tanggal 16 bulan 4 tahun 2020 Badan Permusyawaratan Desa Dun Tana Lewoingu secara resmi ditetapkan oleh Bupati Flores Timur. Akan tetapi karena terkendala satu dan dua hal maka BPD Desa Dun Tana Lewoingu baru dilantik pada tanggal 28 Januari 2022 dengan keanggotaannya sebagai berikut:

NO	NAMA	JABATAN
1	LASARUS RESI LEIN	KETUA
2	BLASIUS SUBAWARA MUKIN	WAKIL KETUA
3	BERNADINA BAREK EMAR	SEKRETARIS
4	MARIA GORETI G.KUMANIRENG	ANGGOTA
5	HERMINA HAYATI M. RABA	ANGGOTA

➤ **Linmas**

Berdasarkan SK Periodik tertanggal 1 Januari 2022 oleh Kepala Desa Dun Tana Lewoingu Maka Satuan Pengaman Desa (LINMAS) desa Dun Tana Lewoingu adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	JABATAN
1	GABRIEL BALA GENING	KETUA
2	ARNOLDUS JANSEN D.KELEN	WAKIL KETUA
3	ALOYSIUS SINA MARAN	ANGGOTA

4	DOMINIKUS KESA MARAN	ANGGOTA
5	ADRIANUS RAGA TUKAN	ANGGOTA
6	TIMOTIUS SUGO TUKAN	ANGGOTA

➤ **Lembaga Adat**

Berdasarkan SK Periodik tertanggal 1 Januari 2022 oleh Kepala Desa Dun Tana Lewoingu maka struktur Lembaga Adat Desa Dun Tana Lewoingu adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	JABATAN
1	ALEKS MUDA LEIN	KETUA
2	YOSEF LAWE GENING	BENDAHARA
3	PIUS KEBA LEIN	ANGGOTA
4	KLETIS KELEDO EMAR	ANGGOTA
5	HENDRIKUS RIKI LEIN	ANGGOTA
6	BERNADUS W. MARAN	ANGGOTA
7	PETRUS LEKI LEIN	ANGGOTA
8	BERNADUS DALU LEIN	ANGGOTA
9	ANTONIUS RATU LEIN	ANGGOTA
10	DOMINIKUS POLE HAYON	ANGGOTA

➤ **Kader Posyandu**

Berdasarkan SK Kepala Desa Dun Tana Lewoingu tanggal 1 Januari 2022 maka struktur kader posyandu Desa Dun Tana Lewoingu adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	JABATAN
1	MARIA SURATNA UTO ANGIN	KETUA
2	BERNADINA BAREK EMAR	SEKRETARIS
3	ROSALIA HULO MUKIN	BENDAHARA

4	SUSANTI JAMABA TENDA	ANGGOTA
5	YUSTINA BOLENG LEIN	ANGGOTA
6	LUSIA SARABITI MARAN	ANGGOTA
7	YOSEFINA LEREN PUKA	ANGGOTA

➤ **Program Kesejahteraan Keluarga (PKK)**

Berdasarkan SK Kepala Desa Dun Tana Lewoingu tertanggal 1 januari 2022 maka, struktur kepengurusan PKK adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	JABATAN
1	HERMINA H.M RABA	KETUA
2	KRISTINA NONA IRMA	SEKRETARIS
3	MARIA I.HASNA UTO LEWOEMA	BENDAHARA
4	MARIA SURATNA UTO ANGIN	POKJA 1
5	HEMILIANA NIRONG TUKAN	POKJA 2
6	YOSEFINA F.W. DACOSTA	POKJA 3
7	MARIA SEKUNDINA DARI TELUMA	POKJA 4

➤ **Petugas Air Minum Desa (PAMDES)**

Berdasarkan SK Kepala Desa Dun Tana Lewoingu tertanggal 1 januari 2022 maka, struktur kepengurusan petugas air minum desa adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	JABATAN
1	BENEDIKTUS PEHANG GENING	KETUA
2	SABIANUS MUDA TELUMA	SEKRETARIS
3	YOHANES TOLEK TUKAN	BENDAHARA

4	GREGORIUS GRESITULI LEWOEMA	ANGGOTA
5	DOMINIKUS JO PUKA	ANGGOTA
6	DAMIANUS BOLO KELEN	ANGGOTA

➤ **Guru Honor TK/PAUD**

Berdasarkan SK Kepala Desa Dun Tana Lewoingu tertanggal 1 januari 2022 maka guru honor TK/PAUD desa adalah sebagai berikut :

NO	NAMA	JABATAN
1	MARIA LODANG TUKAN	KEPALA SEKOLAH
2	MARIA BULU TUKAN	GURU BANTU

➤ **KPM**

KPM (Kader pemberdayaan Masyarakat) berdasarkan SK Kepala Desa Dun Tana Lewoingu tertanggal 1 januari 2022 adalah sebagai berikut :

NO	NAMA	JABATAN
1	THERESIA WELING MUKIN	KPM

➤ **Perawat Desa**

Kebutuhan akan kesehatan yang semakin tinggi ditingkat masyarakat desa maka perlu mengangkat salah seorang tenaga kesehatan desa. Berdasarkan SK Kepala Desa Lewoingu Tertanggal 1 januari 2020-2022, tenaga kesehatan tersebut adalah:

NO	NAMA	JABATAN
1	MARIA SECUNDINA DARI	PERAWAT DESA

➤ **Gapoktan**

Berdasarkan SK Kepala Desa Dun Tana Lewoingu tertanggal 1 Januari 2022 maka perlu mengangkat pengurus gapoktan desa adalah sebagai berikut :

NO	NAMA	JABATAN	KET
1	YULIANA AGUSTINA LITO	KETUA	
2	YOSEF TINUNG BEOANG	SEKRETARIS	
3	YOHANES ADO LEIN	BENDAHARA	
4	AGUSTINUS DOSA BORO	ANGGOTA	

❖ **DATA KEPENDUDUKAN**

Sebagai sebuah desa, Dun Tana Lewoingu tergolong sebagai salah satu desa yang jumlah penduduknya sedikit dengan sebagian besar Kepala Keluarga/Rumah Tangganya adalah miskin. Jumlah Penduduk Desa Dun Tana Lewoingu dalam data terakhir adalah sebagai berikut :

1. Jumlah penduduk seluruhnya : 527 jiwa  
Laki – Laki : 270 jiwa  
Perempuan : 257 jiwa.
2. Jumlah Kepala Keluarga (KK) seluruhnya : 137 KK  
KK Laki – Laki : 108 KK  
KK Perempuan : 29 KK.
3. Jumlah KK Miskin : 77 KK.
4. Jumlah Orang Tua (Lansia) : 87 jiwa.
5. Jumlah Orang Dewasa (Usia Produktif) : 245 jiwa.
6. Jumlah Penduduk yang PNS seluruhnya : 6 orang

*(Data lengkap dapat dilihat pada lampiran data penduduk)*

B. Lampiran 2.

DATA PENDUDUK

JUMLAH JIWA	: 527 Jiwa
❖ Jumlah Jiwa Laki-laki	: 270 jiwa
❖ Jumlah Jiwa Perempuan	: 257 jiwa
❖ Jumlah Kepala Keluarga Laki-Laki	: 108 kk
❖ Jumlah Kepala Keluarga Perempuan	: 29 kk
❖ Keluarga Miskin	: 20 kk
❖ Jumlah Rumah Tangga	: 110
<b>Dusun 1</b>	
Jumlah Rumah Tangga	: 26 Rumah Tangga
Jumlah Kepala Keluarga	: 34 KK
Jumlah Jiwa	: 128 jiwa
Jumlah Kepala Keluarga Laki-Laki	: 25
Jumlah Kepala Keluarga Perempuan	: 9
Jumlah Jiwa Laki-Laki	: 59 orang
Jumlah Jiwa Perempuan	: 69 orang
<b>Dusun 2.</b>	
Jumlah Rumah tangga	: 38 Rumah Tangga
Jumlah Kepala Keluarga	: 52 kk
Jumlah jiwa	: 213 jiwa
Jumlah Kepala Keluarga Laki-laki	: 46 kk
Jumlah Kepala Keluarga Perempuan	: 6 kk
Jumlah Jiwa Laki-laki	: 107 jiwa
Jumlah Jiwa Perempuan	: 106 jiwa
<b>Dusun 3.</b>	
Jumlah Rumah Tangga	: 46 Rumah Tangga
Jumlah Kepala Keluarga	: 51 kk
Jumlah Jiwa Laki-laki	: 104
Jumlah Jiwa Perempuan	: 82
Jumlah Jiwa	: 186 jiwa
Jumlah Kepala Keluarga Laki-laki	: 37 kk
Jumlah Kepala Keluarga Perempuan	: 14 kk
❖ TINGKAT PENDIDIKAN	
<b>Untuk Ketiga Dusun .</b>	
Yang Memiliki Ijasah	
SD	: 170 org
SLTP	: 42 Org
SLTA	: 94 Org
Sarjana	: 48 Org
Yang sedang Kuliah	: 30 Org
Yang belum Sekolah	: 22 Org
Yang sedang sekolah TKK	: 15 anak

	Yang sedang Sekolah SD	: 46 anak
	Yang sedang sekolah SLTP	: 23 anak
	Yang sedang sekolah SLTA	: 31 anak
❖	<b>JENIS PEKERJAAN</b>	:
	Petani	: 121 org
	PNS	: 6 org
	Pensiunan	: 4 org
	Nelayan	: 0
	Peternak	: 1 org
	Pedagang Keliling	: 2 org
	Pegawai Swasta	: 30 org

❖ **PENGGOLONGAN UMUR**

**Untuk Ketiga Dusun.**

•	Umur 0-5 tahun	: 38 org
•	Umur 6-10 tahun	: 31 org
•	Umur 11-15 tahun	: 38 org
•	Umur 16-20 Tahun	: 50 org
•	Umur 21-25 Tahun	: 45 org
•	Umur 26-30 Tahun	: 47 org
•	Umur 31-35 Tahun	: 37 org
•	Umur 36-40 Tahun	: 47 org
•	Umur 41-45 Tahun	: 36 org
•	Umur 46-50 Tahun	: 33 org
•	Umur 51-55 Tahun	: 19 org
•	Umur 56-60 Tahun	: 20 org
•	Umur 61-65 Tahun	: 23 org
•	Umur 66 ke atas	: 64 org
	Total	: 341 jiwa

❖ **KEPEMILIKAN DOKUMEN**

**Dusun I**

	Yang Memiliki Kartu Keluarga	: 34 kk
	Yang Memiliki KTP	: 94
	Yang belum Memiliki KTP	: 5
	Yang sudah Memiliki Akte Kelahiran	: 66 jiwa
	Yang belum Memiliki Akte Kelahiran	: 67 jiwa
	Yang Memiliki Akte Pernikahan	: 21 kk
	Yang Belum Memiliki akte Pernikahan	: 16 kk
	Yang sudah memiliki akta kematian	: 10 org

**Dusun 2.**

	Yang Memiliki Kartu Keluarga	: 52 kk
	Yang belum Memiliki Kartu Keluarga	: 0
	Yang belum Memiliki KTP	: 17 JIWA
	Yang sudah Memiliki KTP	: 139 jiwa
	Yang Memiliki Akte Kelahiran	: 146 jiwa
	Yang belum Memiliki akte Kelahiran	: 69 jiwa

Yang Sudah Memiliki Akte Pernikahan : 33 kk  
Yang belum Memiliki Akte Pernikahan : 17 kk  
Yang Sudah memiliki Akta Kematian : 4 org

**Dusun 3.**

Yang Memiliki Kartu Keluarga : 51 kk  
Yang Sudah Memiliki KTP : 131 jiwa  
Yang Belum Memiliki KTP : 5 Jiwa  
Yang sudah Memiliki Akte Kelahiran : 118 jiwa  
Yang belum Memiliki Akte Kelahiran : 68 jiwa  
Yang Sudah Memiliki Akta Pernikahan : 31 kk  
Yang belum memiliki Akta Pernikahan : 11 kk  
Yang Sudah Memiliki Akta Kematian : 0

❖ **ANGKA KELAHIRAN DAN KEMATIAN**

**Dusun 1.**

Kelahiran di Tahun 2022 : 2  
Meninggal di Tahun 2022 : 1 org  
Pindah Penduduk di Tahun 2022 : 5 org

**Dusun 2.**

Kelahiran di Tahun 2022 : 3 org ( L : 1 dan P: 28)  
Meninggal di Tahun 2022 : 3 org ( l: 2 dan P: 1)  
Pindah Penduduk : 0

**Dusun 3.**

Kelahiran di Tahun 2022 : 1 jiwa  
Meninggal di Tahun 2022 : 0  
Pindah Penduduk : 8 jiwa

❖ **BANTUAN SOSIAL**

**Keluarga Penerima Manfaat Dusun 1.**

PKH : 5 org  
BLT-BBM : 6 org  
BLT DD : 22 KPM

Yang Memiliki Kartu KIS : 78 Jiwa  
Yang Belum Memiliki KIS : 50 Jiwa

**Dusun 2.**

**Keluarga Penerima Manfaat/Bantuan**

PKH : 10 org  
BLT-BBM : 13 Org  
BLT-DD : 24 org  
KKS : 3 org

Yang sudah Memiliki Kartu KIS : 129 Org  
Yang belum Memiliki Kartu KIS : 84 Org

**Dusun 3.**

**Keluarga Penerima Manfaat/Bantuan**

PKH : 9 Kk  
BLT-BBM : 4 KK  
BLT-DD : 31 Kk  
KKS : 4 org  
Kartu Prakerja : 0 orang  
Yang sudah Memiliki KIS : 109 Jiwa  
Yang belum Memiliki KIS : 77 Jiwa

❖ **VAKSINASI MASSAL**

**Dusun 1.**

Yang sudah Mendapatkan Vaksin : 94 org  
Yang belum Mendapatkan Vaksin : 20 org

**Dusun 2.**

Yang sudah Mendapat Vaksin : 161 org  
Yang belum Mendapat Vaksin : 24 Org

**Dusun 3.**

Yang sudah Mendapat Vaksin : 120 org  
Yang belum Mendapat Vaksin : 10 org

❖ **PENGGUNA AIR MINUM**

**Dusun 1.**

Terdiri dari : RT 001 : 16 KK  
RT 002 : 14 KK

**Dusun 2.**

Terdiri dari : RT 003 : 21 Kk  
RT 004 : 29 Kk

**Dusun 3.**

Terdiri dari : 48 Kk

❖ **PENGGUNA PLN**

Yang sudah Memiliki PLN : 108 Rumah Tangga  
Yang Belum Memiliki PLN : 1 Rumah Tangga  
Yang Memiliki Jamban Layak: 109 Rumah Tangga ( 100%).

❖ **KEPEMILIKAN JAMBAN**

Yang Sudah Memiliki Jamban : 110 Rumah Tangga  
Yang Tidak Layak : 4 Rumah Tangga  
Yang Layak/ Sehat : 106 Rumah Tangga

❖ **BANGUNAN RUMAH**

**Dusun 1.**

Kepala Keluarga yang Memiliki Rumah : 27 kk  
Yang belum Memilki Rumah : 7 kk  
Yang Memiliki Rumah Tidak Layak Huni : 24 kk  
Yang Memiliki Rumah Layak Huni : 3 kk

**Dusun 2.**

Kepala Keluarga yang Memiliki Rumah : 38 kk  
Kepala Keluarga yang belum Memiliki Rumah : 14 kk  
Yang Memiliki Rumah Tidak Layak Huni : 20 kk

Yang Memiliki Rumah Layak Huni : 17 kk

**Dusun 3.**

Kepala Keluarga Yang Memiliki Rumah : 43 kk

Kepala Keluarga Yang belum Memiliki Rumah : 5 kk

Yang Memiliki Rumah Tidak Layak Huni : 23 Kk

Yang Memiliki Rumah Layak Huni : 20 Kk

❖ **BANGUNAN UMUM**

**Dusun 1.**

Bak Umum : 1 buah

Profil Tank Desa : 1 buah

PAH Desa : 3 buah

PAH Pribadi : 5 buah

Gedung TKK : 1 Buah

**Dusun 2.**

PAH Desa : 6 Bak

PAH pribadi : 9 bak

BAK Umum : 1 bak

Profil Tank Desa : 1 buah

Profil Tank Pribadi : 5 buah

Gedung Kantor Desa : 1 Bh

Gedung Polindes : 1 Bh

Bangunan Gereja : 1 Bh

**Dusun 3.**

Bak Umum : 1 bak

Bak Dusun : 1 bak

Bak PAH : 5 bh :

Bak Pribadi : 4 bh

Profil Tank : 2 bh

Gedung Polindes : 1 Bh

❖ **KEPEMILIKKAN KENDARAAN**

• Kendaraan Roda 2 : 58 unit

• Roda 4 ; 7 unit

• Kendaraan Umum : 0 unit

❖ **KEPEMILIKKAN TERNAK**

• Babi : 10 ekor

• Kambing : 95 ekor

• Ayam ; 520 ekor

• Itik : 5 ekor

• Bebek : 50 ekor

• Anjing : 20 ekor

• Kucing : 25 ekor

❖ **KEPEMILIKAN BARANG ELEKTRONIK**

- **TV** : 42 kk
- **Parabola** : 42 kk
- **Kulkas** : 28 bh
- **Mesin cuci** : 19 bh

**LAPORAN REALISASI PENYERAPAN DANA DESA  
TAHUN 2022  
PEMERINTAH DESA DUNTANA LEWOINGU  
KECAMATAN TITEHENA - KABUPATEN FLORES TIMUR**

NOMOR	URAIAN	URAIAN OUTPUT	VOLUME OUTPUT	CARA PENGADAAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	SISA (Rp)	% CAPAIAN OUTPUT	TENAGA KERJA	DURASI	UPAH	KPM	BLT
									Orang	Harl	(Rp)	KK	(Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
<b>1</b>	<b>PENDAPATAN</b>												
1.2	Pendapatan Transfer												
1.2.1.1	Dana Desa				689.529.000	689.529.000							
	<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>				689.529.000	689.529.000							
<b>2</b>	<b>BELANJA DESA</b>												
2.01	<b>Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa</b>												
2.01.02.02	Pemeliharaan Gedung/Prasarana Kantor Desa	Pemeliharaan gedung	1 unit	Swakelola	3.100.000	3.100.000	0	100%					
2.01.03.01	Pelayanan Administrasi Umum dan kependudukan	Pelayanan administrasi	1 Paket	Swakelola	1.500.000	1.500.000	0	100%					
2.01.03.02	Penyusunan,pendataan, pemutakiran profil desa	Dokumen profil desa	1 Paket	Swakelola	8.854.500	8.854.500	0	100%					
2.01.04.01	Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Desa	Terselenggaranya Musy	2 kali	Swakelola	3.000.000	3.000.000	0	100%					
2.01.04.03	Penyusunan Dokumen Perencanaan Desa/Rpjm des	Dokumen Perencanaan	1 Paket	Swakelola	22.500.000	22.500.000	0	100%					
2.01.04.04	Penyusunan Dokumen Keuangan Desa(Apbdes,LPJ	Dokumen Keuangan Desa	1 Paket	Swakelola	4.500.000	4.500.000	0	100%					
2.01.04.07	Penyusunan Laporan Kepala Desa, LPPDesa	Laporan Penyelenggaraan	1 Paket	Swakelola	2.000.000	2.000.000	0	100%					
2.01.04.08	Pengembangan Sistim Informasi Desa	Terciptanya Sistim Info	1 Paket	Swakelola	21.585.000	21.585.000	0	100%					
2.01.04.10	Dukungan Pelaksanaan Dan pemllihan perangkat	Terselenggaranya Duk	1 Paket	Swakelola	3.500.000	3.500.000	0	100%					
2.02	<b>Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa</b>						0						
2.02.01.01	Penyelenggaraan Paud/TKK	Operasional PAUD	1 Paket	Swakelola	21.750.380	21.750.380	0	100%					
2.02.02.01	Penyelenggaraan Pos Kesehatan Desa	Terselenggaranya Ope	1 Paket	Swakelola	13.730.000	13.730.000	0	100%					
2.02.02.02	Penyelenggaraan Posyandu	Terselenggaranya Oper	1 Paket	Swakelola	29.330.000	29.330.000	0	100%					
2.02.02.04	Penyelenggaraan Desa Slaga Kesehatan	Penyelenggaraan desa	1 paket	Swakelola	33.291.000	33.291.000	0	100%					
2.02.02.05	Pembinaan Palang Merah Remaja(PMR)Tingk desa	Jumlah Intervensi pemb.	12 kall	Swakelola	3.040.000	3.040.000	0	100%					
2.02.02.06	Pengasuhan Bersama( Bina Keluarga Balita)	Terselenggaranya Opers	1 paket	Swakelola	540.000	540.000	0	100%					
2.02.04.03	Pemeliharaan Sumber Air Bersih Milik Desa	Pemeliharaan simber air	1 unlt	Swakelola	12.800.000	12.800.000	0	100%					

2.02.04.13	Pembangunan /Rehabilitasi sanitasi pemukiman	sanitasi pemukiman	25 meter	Swakelola	128.901.150	116.945.150	11.956.000	100%					
2.02.06.02	Penyelenggaraan Informasi Publik Desa	Poster Baliho/ Lainnya	2 unit	Swakelola	1.000.000	1.000.000	0	100%					
2.03	<i>Bidang Pembinaan Kemasyarakatan</i>												
2.03.04.01	Pembinaan Lembaga Adat	Terselenggaranya Pemb	1 paket	Swakelola	23.000.000	23.000.000	0	100%					
2.03.04.03	Pemibnaan PKK	Terselenggaranya Pemb	1 paket	Swakelola	1.500.000	1.500.000	0	100%					
2.04	<i>Bidang Pemberdayaan Masyarakat</i>												
2.04.02.03	Penguatan Ketahanan Pangan Tingkat Desa	Pengelolaan, pemelihar	1 paket	Swakelola	137.905.800	137.905.800	0	100%					
2.04.03.02	Peningkatan Kapasitas Perangkat Desa	Jumlah Peserta Peningk	16 org	Swakelola	1.540.000	1.540.000	0	100%					
2.04.07.04	Pendampingan Kelompok UEP(ekonomi produktif)	Terselenggaranya Pemb	1 paket	Swakelola	7.200.000	7.200.000	0	100%					
2.06	<i>Bidang Penanggulangan Bencana,Darurat,Mendesak</i>												
2.06.01.00	Penanggulangan Bencana( Penanganan Covid)	Sarana Prasarana	1 paket	Swakelola	55.162.320	50.180.000	4.982.320	100%					
2.06.03.00	Penanganan Mendesak (Penyaluran BLT-DD)	Bantuan Langsung Tunai	77 KPM	Swakelola	277.200.000	277.200.000	0	100%				77	277.200.000
	<b>JUMLAH BELANJA DESA</b>				<b>818.430.150</b>	<b>801.491.830</b>	<b>16.938.320</b>						
1	<b>PEMBIAYAAN</b>												
2.1	<i>Penerimaan Pemblayaan</i>												
3.1.1.1	<i>SILPA Tahun Sebelumnya</i>				128.901.150	0							
	<b>JUMLAH PEMBIAYAAN</b>				<b>128.901.150</b>	<b>0</b>							

D. Lampiran 4.

❖ ORGANISASI DAN KELEMBAGAAN DALAM DESA

NO	NAMA ORGANISASI/LEMBAGA	JUMLAH ANGGOTA
1	2	3
1	Kelompok perempuan/pkk	100 orang
2	Lembaga adat	10 orang
3	Kelompok pengelola air minum(PAMDES)	6 orang
4	Kader Posyandu	6 orang
5	Kader pembangunan manusia (KPM)	1 Orang
6	Kader Lansia	1 orang
7	Linmas	6 orang
9	Pendidik SDI (GURU)	9 orang
10	Pendidik TKK (GURU)	2 orang
11	RT/RW	6 orang

Sumber data/desember 2022

DATA KESEHATAN

1. Data Kesehatan Ibu Anak

NO	BUMIL	KESEHATAN BAYI/BALITA			STUNTING	
		JMLH BAYI/BALITA	GIZI BAIK	GIZI KURANG		GIZI BURUK
1	2	3	4	5	6	7
1	1	21	14	6	1	6

Sumber data/ desember 2022

2. Data Pengguna KB

NO	WUS	PUS	PUS msk KB	SUNTIK	IMPLAN	MOW
1	2	3	4	5	6	7
1	112	52	23	2	17	4

Sumber data/desember 2022

DATA ASET DESA

NO	KHAS ASET DAN NAMA / IDENTITAS ASET TETAP	KODE BARANG	IDENTITAS	APBDESA	JUMLAH	TAHUN PEROLEHAN	NILAI PEROLEHAN	KONDISI ASET	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Alat Permainan Anak	DTL 0101	1			2015	1000 000	Baik	Untuk TK / PAUD
2	Lemari PengamanAlat Permainan	DTL 0202	Kayu			2015	1700000	Baik	Untuk TK / paud
3	Casio	DTL 0303	Yamaha			2015	6000000	Baik	U/ karang Taruna
4	Laptop	DTL 0404	Thosiba			2015	5 000 000	Baik	Kantor Desa
5	Meja	DTL 0505	Kayu			2015	1 500 000	Baik	polindes
6	Dacing Tidur	DTL 0606				2015	700 000	Baik	untuk polindes
7	Meja Guru	DTL 0707				2015	1000000	Baik	U /tk /paud
8	Lemari pengaman Alat musik	DTL 0808				2015	3 000 000	Baik	u /Karang Taruna
9	Al;at Ukur Tinggi Badan	DTL 0909				2016	800000	Baik	Polindes
10	Printer Copy	DTL 01010	canon mp 280			2016	1750000	Baik	kantor desa
11	3 Buah Gong	DTL 011011	Kuningan			2016	6 000 000	Baik	lembaga adat
12	Spiker Aktif	DTL 012012	Politron			2016	2 500 000	Baik	u / TK Paud
13	Printer Copy	DTL 013013	canon ip 2700			2016	1 500 000	Rusak Ringan	kantor Desa
14	Resifer Matriks	DTL 014014				2016	350 000	Baik	Kantor Desa
15	Lemari Arsip	DTL 0202	Kayu			2016	4 500 000	Baik	Kantor Desa
16	Genset	DTL 015 015	Yamax			2017	5000000	baik	Kantor Desa
17	Bagan Desa / kelong	1 unit				2017	166794725	Rusak Total	u / Kel Kelautan
18	Power Mixser	DTL 016016				2017	5000000	Baik	Kantor Desa
19	Kursi	DTL 017017	Napoli			2017	4750000	Baik	Kantor Desa
20	Layar Infokus	DTL 018018				2017	2500000	Baik	Kantor Desa
21	In Fokus	DTL 019019				2017	5000000	Baik	Kantor Desa
22	Toa	DTL 020020	Jetha			2017	700000	Baik	kantor desa
23	Alat Tenun	DTL021021				2017	2160000	baik	U/ Kel Tenun Ikat
23	Lemari Kaca	DTL 0808				2018	3000000	baik	Kantor Desa
24	Ring Ring	DTL 022022				2018	1150000	baik	LPA
25	Lemari Kaca	DTL 0808				2018	3000000	baik	U/ polindes
26	Tempat Tidur	DTL 023023				2018	1500000	baik	U/ Posyandu
27	Sterilisator	DTL 024024				2018	1500000	baik	U/Polindes
28	Kamera Digital	DTL 025025				2018	2000000	baik	Kantor Desa
29	Spiker Aktif	DTL 012012				2018	2300000	baik	U/tk /paud
30	Kursi Plastik	DTL 017017	Napoli			2018	2500000	baik	U/ T K / PAUD
31	Sepeda Motor	DTL 026026				2019	21435726	baik	U/Kantor Desa

32	Labtop	DTL 0404	assus		2019	6100000	baik	u/TK /PAUD
33	Printer Copy	DTL 013013	canon		2019	900000	baik	u/Tk / Paud
34	Website Desa	DTL 028028			2019	35000000	baik	u/ kantor Desa
35	Walres	DTL 029029			2019	5000000	Baik	u/ kantor Desa
36	Kursi		Napoli		2019	5000000	baik	u/SMPK Tuakepa
37	Gitar Rongga	DTL030030			2019	1000000	baik	u/Anak -anak kel seni
38	Casio	DTL 0303			2019	5000000	Baik	u/kel seni
39	Labtop	DTL 0404	asser		2020	7000000	baik	kantor desa
40	Bangku Duduk	DTL 031031	Kayu		2020	700000	baik	Posyandu
41	Alat Tensi Digital	DTL 032032			2020	1500000	Baik	Polindes
42	Meja 1/2 biro	DTL 0707			2020	1500000	Baik	KPM
43	Kursi Plastik	DTL 017017			2020	600000		KPM
44	Antropometri	DTL 033033			2020	9000000		posyandu
45	Timbangan Bayi Digital	DTL 034034			2020	1600000		Posyandu
46	Mesin Potong Rumput	DTL035035			2021	3.350.000		Kantor Desa
47	Meja	DTL 0707			2021	500000		Posyandu
48	Tiang Infus	DTL 036036			2021	500000		Polindes
49	Troli	DTL 037037			2021	1500000		Polindes
50	Meja Panjang	DTL 0707			2021	1000000		Posyandu
51	Meja 1/2 Biro	DTL 0707			2021	1500000		Posyandu
52	Alat Tensi Digital	DTL038038			2021	750000		Posyandu
53	BKB KIT	DTL 038038			2021	7000000		Posyandu
54	Pita Lila	DTL 039039			2022	40000		Polindes
55	Senyor Besar	DTL 040040			2022	2100000		Kel UEP
56	Kursi	DTL017017			2022	3.000.000		Kantor Desa
57	Meja Biro	DTL 0707			2022	2.000.000		Kantor Desa
58	Tenda Jadi	DTL 041041			2022	16.000.000		Kantor Desa
59	Alat Termogan	DTL042042			2022	1.260.000		Polindes
60	Cok Rol	DTL 043043			2022	250000		Kantor Desa

Mengetahui Pengurus Barang

( Helena Siba Mukin )

Mengetahui Kepala Desa  
  
 ( Damianus Dalu Gening )